

**ANALISIS SEKTOR POTENSI UNGGULAN GUNA PERENCANAAN
PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

IKE YULIANTI

13810126

PEMBIMBING:

DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-361/Un.02/DEB/PP.05.03/02/2017

Tugas akhir dengan judul: “Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan
Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang”

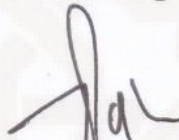
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ike Yulianti
NIM : 13810126
Telah diujikan pada : Senin, 30 Januari 2017
Nilai ujian tugas akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

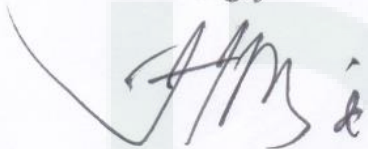
TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang



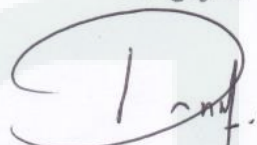
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I



H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II



Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 7 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ike Yulianti

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ike Yulianti

NIM : 13810126

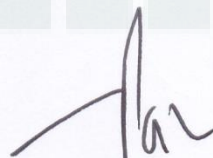
Judul Skripsi : **“Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah. Dengan demikian kamu mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Januari 2017

Pembimbing



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA

NIP: 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ike Yulianti

NIM : 1310126

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 9 Januari 2017

Penyusun



Ike Yulianti
NIM: 13810126

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Yulianti
NIM : 13810126
Program studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 9 Januari 2017

Yang menyatakan



(Ike Yulianti)

Halaman motto

***Selalu Ada Harapan Di Balik
Keterbatasan***

-Ike Yulianti-



Halaman persembahan

Karya ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu, dan Adik-adikku tersayang serta untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Tsa'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (denga titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah

Semua ta'marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata selain "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jāhilliyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>

تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya kepada penullis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Aamiin.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA selaku dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Orang tuaku tercinta Bapak R. Sukendro dan Ibu Purwanti yang selalu mengiring do'a dan dukungan yang tiada henti.
6. Adik-adikku tersayang Citra, Bagus, Baim, dan Yuni serta seluruh keluarga besar simbah putri RR. Supartilah dan mbah Ngadiyem yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Sahabat-sahabatku Elya, Ratna, Hani, Iin, Mbak Lia, Ana, Ifa, Debby dan masih banyak lagi yang selalu membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dari awal penyusunan hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.

8. Teman seperjuangan dan sahabat-sahabatku Nafa, Putri, Rara, Aqli, Intan, Rofi, Rani, Afri, dan seluruh keluarga Ekonomi Syariah khususnya kelas C angkatan 2013.
9. Teman-teman KKN Kelompok 87 Devi, Nafis, Nining, Hendri, Yudha, Zaki, Shafwan (Budi), Dan Rizal yang telah menyisakan kenangan dan pelajaran hidup kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telahh diberikan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Yogyakarta, Desember 2016

Penyusun



Ike Yulianti

NIM:13810126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
1.4 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
2.1 Pembangunan Ekonomi.....	9
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	9
2.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.3.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Robert Malthus	11
2.3.2 Model Pertumbuhan W.W. Rostow.....	12
2.4 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam	14
2.5 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	16

2.6 Otonomi Daerah	18
2.7 Teori Basis Ekonomi	19
2.8 Sektor Unggulan	20
2.9 Teknik Perencanaan Pemabangunan Daerah.....	23
2.10 Pendekatan Sektoral dalam Perencanaan Pembangunan.....	31
2.11 Telaah Pustaka	31
2.12 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Sumber dan Jenis Data	36
3.3 Definisi Operasional Variabel	36
3.3.1 PDRB.....	36
3.3.2 Sektor Ekonomi	37
3.4 Teknik Analisis Data	38
3.4.1 Tipologi Klassen.....	38
3.4.2 <i>Location Quotient</i>	40
3.4.3 <i>Shift Share</i>	42
3.4.4 Analisis MRP.....	46
3.4.5 Analisis <i>Overlay</i>	49
3.4.6 Analisis Deskriptif.....	49
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Magelang	50
4.1.1 Letak Geografis	50
4.1.2 Luas Wilayah dan Penggunaan.....	51
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	52
4.2.1 Analisis Kontribusi dan Pertumbuhan Sektor PDRB.....	52
4.2.2 Pengelompokan Sektor Unggulan Menggunakan Tipologi Klassen.....	56
4.2.3 Analisis Sektor Basis dan Non Basis Menggunakan <i>Location Quotient</i>	58

4.2.4 Analisis Pertumbuhan Sektor Menggunakan Model Rasio Pertumbuhan	62
4.2.5 Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Magelang Menggunakan Metode <i>overlay</i>	65
4.2.6 Analisis Sektor yang Memiliki Keunggulan Kompetitif Di Kabupaten Magelang Menggunakan Analisis <i>shift share</i>	67
4.2.7 Menentukan Sektor Prioritas untuk Pembangunan Ekonomi	79
4.2.8 Pandangan Ekonomi Syari'ah Terhadap Hasil Penelitian	80
4.2.9 Pengembangan Sektor Potensial dari Sudut Pandang Ekonomi Syari'ah.....	82
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Keterbatasan Penelitian	93
5.3 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Pengelompokan Daerah Berdasarkan Tipologi Klassen.....	28
Tabel 2.2: Pengelompokan Sektor Berdasar Tipologi Klassen.....	30
Tabel 4.1: Penggunaan Lahan Kabupaten Magelang.....	51
Tabel 4.2: Kontribusi Masing-Masing Sektor dalam PDRB	52
Tabel 4.3: Pertumbuhan Masing-Masing Sektor dalam PDRB	54
Tabel 4.4: Analisis LQ Kabupaten Magelang Tahun 2010-2014	59
Tabel 4.5: Hasil Perhitungan MRP Sektor PDRB Kabupaten Magelang	63
Tabel 4.6: Hasil Analisis <i>Overlay</i> Menggunakan LQ dan Overlay	65
Tabel 4.7: Hasil Analisis <i>Shift-Share</i> Kabupaten Magelang.....	67
Tabel 4.8: Hasil Analisis Sektor Unggulan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Rata-Rata Kontribusi Masing-Masing Sektor dalam PDRB.....	53
Gambar 4.2: Pertumbuhan Masing-Masing Sektor dalam PDRB	55
Gambar 4.3: Hasil Analisis Tipologi Klassen.....	56
Gambar 4.4: Hasil Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.....	69
Gambar 4.5: Hasil Analisis Sektor Pertambangan dan Penggalan	70
Gambar 4.6: Hasil Analisis Sektor Industri Pengolahan.....	70
Gambar 4.7: Hasil Analisis Sektor Pengadaan Listrik Dan Gas.....	71
Gambar 4.8: Hasil Analisis Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	71
Gambar 4.9: Hasil Analisis Sektor Kontruksi.....	72
Gambar 4.10: Hasil Analisis Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.....	73
Gambar 4.11: Hasil Analisis Sektor Transportasi dan Pergudangan	73
Gambar 4.12: Hasil Analisis Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	74
Gambar 4.13: Hasil Analisis Sektor Informasi dan Komunikasi.....	74
Gambar 4.14: Hasil Analisis Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi.....	75
Gambar 4.15: Hasil Analisis Sektor Real Estate.....	76
Gambar 4.16: Hasil Analisis Sektor Jasa Perusahaan	76
Gambar 4.17: Hasil Analisis Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib.....	77
Gambar 4.18: Hasil Analisis Sektor Jasa Pendidikan	77
Gambar 4.19: Hasil Analisis Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78
Gambar 4.20: Hasil Analisis Sektor Jasa Lainnya	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab	98
Lampiran 2:Tabel Penelitian Terdahulu.....	100
Lampiran 3: PDRB Tiap Sektor Provinsi Jawa Tengah.....	104
Lampiran 4: PDRB Tiap Sektor Kabupaten Magelang.....	106
Lampiran 5: Hasil Perhitungan LQ	108
Lampiran 6: Hasil Perhitungan MRP	109
Lampiran 7: Hasil Perhitungan <i>Overlay</i>	110
Lampiran 8: Hasil Perhitungan <i>Shift-Share</i>	111
Lampiran 9: Hasil Perhitungan <i>Shift-Share</i> 2010-2014.....	115
Lampiran 10: Curriculum Vitae	116

Abstrak

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh modernisasi kegiatan ekonomi. Untuk membantu pembangunan ekonomi di daerah munculah otonomi daerah. otonomi daerah memungkinkan pemerintah daerah dapat mengelola daerahnya dan membangun ekonomi daerahnya sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah tersebut. Akan tetapi daerah memiliki keterbatasan keuangan untuk melakukan pembangunan ekonomi, oleh karena itu pembangunan harus difokuskan pada sektor unggulan yang apabila dikembangkan akan memberikan *multiplayer effect* terhadap sektor-sektor lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sektor-sektor unggulan yang ada di Kabupaten Magelang yang dapat dijadikan prioritas dalam perencanaan pembangunan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *LQ*, *MRP*, *Overlay*, *Klassen* dan *Shift-Share*. Dari tujuh belas sektor yang ada di Kabupaten Magelang, dapat diketahui empat sektor yang dapat dikatakan sebagai sektor unggulan berdasarkan kelima alat analisis. Empat sektor yang termasuk dalam sektor unggulan adalah sektor pertambangan dan penggalan, sektor penyedia akomodasi makan dan minum, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan. Sektor-sektor inilah yang dapat dijadikan sebagai prioritas dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

Kata kunci: sektor unggulan, perencanaan pembangunan, prioritas pembangunan

Abstract

Economic development is economic growth followed by the modernization of economic activity. To help economic development in the region there was a local autonomy. Autonomy enables local governments can manage the region and build a regional economy in accordance with the potential of the area. But the area has limited finances to do economic development, therefore it must be focused on the development of the leading sector that can make a multiplayer effect on other sectors. So the purpose of this study is to analyze the leading sectors in Magelang district to be a priority in development planning. The analytical tool used in this research is the analysis of LQ, MRP, Overlay, Klassen and Shift-Share. Of the seventeen sectors in Magelang District, it can be seen four sectors which can be regarded as the fifth leading sectors based analysis tools. Four sectors are included in the leading sector was mining and quarrying sector, accommodation provider eat and drink sector, scores of information and communication sector, and education services sector. Sectors are what can be used as a priority in economic development planning in Magelang District.

Keywords: leading sector, development planning, development priorities

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur kegiatan ekonomi (Sukirno, 2010:423). Dalam pembangunan ekonomi ahli ekonomi tidak hanya tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya merombak sektor pertanian yang tradisional, masalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan masalah pemerataan pendapatan.

Masalah dalam pembangunan ekonomi salah satunya adalah adanya ketimpangan antar daerah. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah, diterbitkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pusat dan daerah.

Adanya otonomi dan desentralisasi fiskal merupakan perwujudan kebijakan pemerintah pusat untuk memberdayakan perekonomian daerah. Tujuan desentralisasi fiskal menurut (Soejoto dkk, 2015) diantaranya adalah untuk mewujudkan keseimbangan sistem keuangan antara pemerintah pusat dan daerah serta untuk memberdayakan dan meningkatkan kemampuan perekonomian daerah.

Otonomi daerah pada dasarnya adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Djohan, 1990:52). Adanya otonomi daerah akan memberikan kebebasan bagi pemerintah daerah untuk mengelola daerahnya sendiri dengan tujuan dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Dengan diberi kebebasan dalam mengelola daerahnya diharapkan pemerintah bisa membangun daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah tersebut.

Dengan adanya otonomi, pemerintah daerah dituntut menjadi lebih kreatif dalam mengelola daerahnya. Selain meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dampak lain yang diharapkan dengan adanya desentralisasi dan otonomi adalah peningkatan pembangunan daerah sehingga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah.

Perencanaan pembangunan menurut Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya guna pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di suatu wilayah. Tujuan perencanaan pembangunan adalah untuk mencapai tujuan perekonomian yaitu pengurangan kemiskinan atau percepatan pertumbuhan ekonomi (Hakim, 2009:129).

Untuk melaksanakan perencanaan pembangunan ekonomi pemerintah daerah perlu mengenal sumber daya yang ada di daerah tersebut, perlu diketahui sumber daya potensial apa yang ada di daerah tersebut sehingga dapat memaksimalkan tujuan pembangunan. Pemerintah daerah dituntut mengenali potensi yang dimiliki daerahnya karena menurut (Blakely:1994) dalam (Kuncoro, 2010:25) pembangunan yang berdasarkan pada pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya fisik potensial dapat menciptakan peluang pekerjaan dan menstimulasi aktivitas ekonomi baru berbasis lokal.

Keterbatasan keuangan daerah menjadi salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengalokasikan anggaran secara tepat untuk mengoptimalkan pembangunan daerah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat anggaran untuk pembangunan pada sektor potensial yang dapat menimbulkan *multiplayer effect* terhadap sektor-sektor lain.

Kabupaten Magelang adalah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Magelang terdiri dari 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa atau kelurahan. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang telah diatas rata-rata dari laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah, akan tetapi laju pertumbuhannya masih terlihat sangat fluktuatif. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk mendorong dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang. Dengan adanya strategi perencanaan pembangunan ekonomi yang baik dan sesuai dengan kondisi Kabupaten Magelang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang memiliki berbagai sumber kekayaan yang belum dikelola dengan baik. Banyak sektor potensial yang dimiliki Kabupaten Magelang, tetapi belum diolah dengan baik pula. Adanya keterbatasan sumber daya baik materil maupun non materil adalah salah satu penyebab kurangnya pengelolaan sektor-sektor potensial. Dengan keterbatasan yang ada pemerintah seharusnya melakukan inisiatif untuk mengolah sektor potensial dengan cara membangun sektor potensial yang bisa memberikan *multiplayer effect* terhadap

sektor lain. Pembangunan beberapa sektor unggulan tersebut akan memiliki dampak terhadap sektor-sektor lain dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Kabupaten Magelang juga memiliki berbagai sektor ekonomi yang apabila sektor-sektor tersebut diperhatikan dan dikembangkan maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Magelang. Potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Magelang berdasarkan data terbaru dikelompokkan menjadi tujuh belas sektor, diantaranya yaitu sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air, bangunan, perdagangan, dan lain-lain. Dari tujuh belas sektor yang ada, sektor pertanian menjadi sektor yang mendominasi dalam pembentukan PDRB Kabupaten Magelang. Meskipun sektor pertanian adalah mendominasi dalam pembentukan PDRB, sektor pertanian kurang mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Magelang. Hal ini terlihat dari pertumbuhan sektor pertanian menempati posisi terbawah dibanding sektor-sektor lainnya.

Berdasarkan APBD Kabupaten Magelang tahun 2014 terlihat bahwa pengeluaran untuk pembangunan daerah sangat terbatas, hal ini dapat dilihat dari pengeluaran pemerintah untuk belanja langsung jumlahnya jauh lebih kecil dibanding untuk belanja tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran belanja yang terkait secara langsung dengan pelaksanaan dan program kegiatan sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dalam pembangunan ekonomi menggunakan anggaran yang terbatas guna pencapaian pertumbuhan ekonomi yang maksimal. Salah satunya adalah dengan melakukan pembangunan pada sektor potensi unggulan yang nantinya bisa memberikan dampak baik terhadap sektor lain dan perekonomian secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, hasil dari analisis sektor di tiap daerah sangat beraneka ragam. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kondisi sumber daya alam yang dimiliki, keterampilan khusus yang dimiliki masyarakat setempat, kondisi lokasi suatu wilayah dan lain-lain. Melihat kondisi Kabupaten Magelang yang memiliki sumber daya alam yang melimpah serta lokasi Kabupaten Magelang yang berada pada lokasi strategis di antara dua kota besar yaitu Yogyakarta dan Semarang, Kabupaten Magelang memiliki potensi yang berbeda pula dengan potensi daerah lain, yang apabila potensi itu dianalisis dan kemudian dikembangkan akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang.

Maka dari itu, penelitian ini bermaksud menganalisis sektor apa saja yang memiliki potensi, sehingga ketika dijadikan prioritas pembangunan sektor tersebut akan memunculkan *multiplayer effect* yang besar pada perekonomian Kabupaten Magelang dengan mengambil judul “**Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena keterbatasan anggaran untuk perbaikan seluruh sektor ekonomi merupakan masalah yang biasa dihadapi oleh daerah-daerah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dalam perencanaan pembangunan, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan merencanakan pembangunan pada sektor-sektor potensial yang bisa memberikan *multiplayer effect* terhadap sektor lain dan berpengaruh terhadap perekonomian. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sektor manakah yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Magelang?
2. Sektor manakah yang menjadi sektor potensi unggulan di Kabupaten Magelang?
3. Sektor apa yang seharusnya menjadi prioritas pembangunan ekonomi Kabupaten Magelang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis sektor potensi unggulan di Kabupaten Magelang yaitu:

1. Menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Magelang.
2. Menganalisis sektor mana yang bisa dikatakan sebagai sektor potensi unggulan di Kabupaten Magelang.
3. Menganalisis sektor-sektor mana saja yang seharusnya menjadi prioritas pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang sektor-sektor potensi unggulan yang ada di Kabupaten Magelang dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk merencanakan pembangunan ekonomi sesuai sektor-sektor potensi unggulan yang ada di Kabupaten Magelang.

3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menganalisis sektor potensi unggulan dan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai sektor potensi unggulan di tingkat kabupaten/kota.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, secara garis besar masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan acuan dalam proses penelitian. Bab ini berisi empat sub bab yaitu latar belakang yang berisi uraian tentang isu fenomena sektor-sektor yang seharusnya menjadi sektor potensi unggulan dan kurangnya sumber daya material yang digunakan untuk mengembangkan sektor-sektor tersebut. Sub bab yang kedua adalah sub bab rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicari penyelesaian melalui penelitian ini, sub bab yang ketiga adalah tujuan dan manfaat penelitian, dan sub bab yang terakhir adalah sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

Bab II dalam penelitian ini berisi teori-teori yang terkait dengan penelitian. Beberapa teori yang ada diantaranya teori mengenai pertumbuhan ekonomi, teori basis dan non basis, teori pembangunan ekonomi, teori teknik perencanaan pembangunan dan lain-lain. Selain berisi teori-teori yang relevan, pada bab II juga berisi telaah pustaka yaitu penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi salah satu dasar pemikiran penulis.

Bab III dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber dan jenis

data, devinisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV dalam penelitian ini nantinya berisi tentang penelitian dan pembahasan. Pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, serta perekonomian di Kabupaten Magelang. Kemudian pada bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang disebutkan pada bab I.

Bab V penutup, bab ini merupakan kesimpulan yang menjadi jawaban akhir atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada bab ini juga berisi saran serta masukan-masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi kebijakan yang dapat diturunkan berdasarkan temuan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Untuk melaksanakan perencanaan pembangunan ekonomi pemerintah daerah perlu mengenal sumber daya yang ada di daerah tersebut, perlu diketahui sumber daya potensial apa yang ada di daerah tersebut sehingga dapat memaksimalkan tujuan pembangunan. Adanya keterbatasan dana menyebabkan perlunya strategi dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis studi dan pembahasan mengenai sektor-sektor potensial di Kabupaten Magelang yang dapat dijadikan prioritas dalam pembangunan ekonomi diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Analisis Tipologi Klassen

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen terdapat empat sektor yang masuk dalam kuadran satu yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan. Sektor yang masuk dalam kuadran satu adalah sektor yang termasuk dalam sektor maju dan tumbuh dengan cepat. Sektor kuadran satu memiliki kontribusi besar terhadap PDRB Kabupaten dan memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat dibanding sektor-sektor lain yang ada di Kabupaten Magelang. Jadi, berdasarkan analisis Tipologi Klassen sektor-sektor inilah yang dapat dikembangkan dan menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

2. Analisis *Location Quotient*

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* sektor yang termasuk dalam sektor basis dan memiliki potensi untuk dikembangkan adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyedia akomodasi makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa lainnya.

Jadi berdasarkan analisis *Location Quotient*, sektor-sektor basis inilah yang termasuk dalam sektor unggulan, sehingga sektor-sektor ini dapat dijadikan sebagai prioritas dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

3. Analisis Model Rasio Pertumbuhan

Berdasarkan hasil analisis MRP terdapat 6 sektor yang termasuk dalam sektor dominan pertumbuhan yaitu sektor industri pengolahan, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, serta sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor-sektor ini memiliki pertumbuhan yang menonjol di tingkat Provinsi Jawa Tengah maupun di tingkat Kabupaten Magelang.

Jadi, berdasarkan hasil analisis MRP 6 sektor inilah yang dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai sektor prioritas dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

4. Analisis *Overlay*

Berdasarkan hasil analisis *Overlay* sektor yang memiliki pertumbuhan positif (+) dan kontribusi positif (+) merupakan sektor yang dominan baik dari sisi kontribusi maupun pertumbuhan. Sektor yang termasuk dalam kategori ini adalah sektor yang unggulan di Kabupaten Magelang. Sektor-sektor yang masuk dalam klasifikasi ini adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan.

5. Analisis *Shift-Share*

Berdasarkan hasil analisis *Shift-Share* sektor yang memperoleh nilai Nij negatif adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib, serta sektor jasa lainnya. Sektor-sektor ini tidak termasuk dalam sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan tidak dapat dijadikan sebagai prioritas dalam pembangunan.

Sedangkan sektor yang memiliki nilai Nij positif adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri dan pengolahan, sektor konstruksi, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, serta sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Berdasarkan analisis *Shift-Share* sektor-sektor inilah yang sebaiknya dikembangkan dan dijadikan sebagai prioritas dalam pembangunan.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mampu menyajikan data secara sektoral tidak mencakup masing-masing sub sektor. Hal ini menyebabkan hasil penelitian kurang detail mengenai komoditas sub sektor yang ada di Kabupaten Magelang.

V.3 Saran

1. Sektor yang telah diketahui sebagai sektor yang memiliki potensi unggulan sebaiknya dijadikan prioritas dalam pembangunan ekonomi. Sektor-sektor ini apabila dikembangkan akan memberikan *multiplayer effect* yang besar terhadap sektor-sektor lain yang tidak termasuk dalam sektor unggulan.
2. Pengembangan sektor pertambangan dan penggalian seharusnya dialihkan pada pengembangan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Hal ini dilakukan karena dengan terus mengembangkan sektor pertambangan dan penggalian akan merusak lingkungan. Sedangkan dengan mengembangkan sektor pertanian akan menjaga kelestarian alam, disamping itu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan lebih cocok dengan kondisi alam yang ada di Kabupaten Magelang.
3. Penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila meneliti data yang lebih detail yaitu dengan menggunakan data sub sektor yang ada di Kabupaten Magelang.

Daftar pustaka

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan terjemahan. 2006. Kudus: Menara Kudus.

Jurnal

Ady Soejoto. 2015. Waspodo Tjipto Suboto, Suyanto. *"Fiscal Decentralitation Policy in Promoting Indonesia Human Development"*. www.econjournal.com.

Agung Eko Purwana. 2013. *Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Justitia Islamica Vol. 10/ No. 1/ Jan-Juni 2013.

Agus Tri Basuki. 2009. *Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi UMY

Emma Dwi, Ratnasari. 2014. *Sector Analysis And Determination of GDP Forming Leading Sector In District Kebumen*. Jurnal Fokus Bisnis. Vol 13. No 01, 1-29

Joni Tamkin. 2008. *Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam*. Jurnal Ushuluddin, Bil 27, 93-107.

Nor Sahida Mohamad dan Ahmad Sanepa. 2013. *Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awal*. Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia ke VIII Johor Baru

Rachmad Hendayana. 2003. *Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional*. Informatika pertanian vol 12. 1-21

Sutikno dan Maryuani. 2007. *Analisis Potensi Dan Daya Saing Kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Kabupaten Malang*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 1 No. 1

Buku

Abdul Hakim. 2009. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Chapra, Umer. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. (Ikhwan Abidin B, penerjemah). Jakarta: Gema Insani.

- Chaudhry, Muhammad Syarief. 2012. *Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam*. (Suherman Rosyidi, penerjemah). Jakarta: kencana prenadamedia grup.
- Djoehermansyah, Djohan. 1990. *Problematika Pemerintah Dan Politik Lokal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djazuli. 2011. *Kaidah-Kaidah Fiqh Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*. Edisi 1 cetakan ke 4. Jakarta: Kencana.
- Lia Amalia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: University Press.
- Ibn-Mas'ud. *Tafsir Ibnu Mas'ud*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009. Penyusun dan Pentahqiq Muhammad Ahmad Isnawi
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Mudrajad Kuncoro. 2010. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Mudrajad Kuncoro. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. Vol 7
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. Vol 11
- Sadono Sukirno. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2014. Jilid 2
- Tarigan Robinson. 2012. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: bumi aksara.
- Tarigan Robinson. 2014. *Ekonomi regional teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi dan Thesis

- Akrom Hasani. 2010. *Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2003-2008*. Skripsi Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi.
- Chumaidotul Miroah. 2015. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kota Semarang Melalui Pendekatan Tipologi Klassen*. Skripsi UNNES Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Dewi Savitri. 2008. *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan dan Struktur Ekonomi Pulau Sumatra*. Skripsi IPB Fakultas Ekonomi dan Manajemen.
- Reza Rosyida Umami. 2014. *Analisis Sektor Potensial Pengembangan Wilayah Guna Mendorong Pembangunan Daerah Di Kabupaten Pacitan*. Skripsi Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semarang.
- Sunardi. 2011. *Identifikasi Sektor Unggulan Prioritas Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Sragen*. Tesis UNS Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Zulfi Haris. 2012. *Analisis Penentuan Sektor Subsektor Unggulan Dan Kaitannya Dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara*. Thesis Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Jakarta.

Input data

- Badan Pusat Statistik, 2012, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jateng.
- Badan Pusat Statistik, 2013, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jateng.
- Badan Pusat Statistik, 2014, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jateng.
- Badan Pusat Statistik, 2015, Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jateng.
- Badan Pusat Statistik, 2013, Kabupaten Magelang Dalam Angka, BPS Kabupaten Magelang.
- Badan Pusat Statistik, 2014, Kabupaten Magelang Dalam Angka, BPS Kabupaten Magelang.
- Badan Pusat Statistik, 2015, Kabupaten Magelang Dalam Angka, BPS Kabupaten Magelang.
- Badan Pusat Statistik, 2016, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang 2011-2015.

Badan Pusat Statistik, 2016, Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Jawa Tengah 2011-2015.

Badan Pusat Statistik, 2015, Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Tengah.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Terjemahan Teks Arab

No	Hlm	BAB	Terjemahan
1	14	II	Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah
2	16	II	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
3	82	IV	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
4	84	IV	Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk

5	85	IV	Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6	87	IV	Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya
7	88	IV	Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Lampiran 2

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Sumber Referensi	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1.	Zulfi Haris (2012)	Thesis UI	Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dan Kaitannya Dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara	Variabel: a. Potensi ekonomi Kabupaten Lampung Utara. b. PDRB Kabupaten Lampug Utara Alat analisis: a. Location Quotient b. Shift Share	Berdasarkan hasil analisis gabungan Shift Share dan Location Quotient sektor yang termasuk dalam sektor unggulan yaitu sektor kehutanan, listrik, perdagangan, angkutan, industri makanan, perkebunan, dan perbankan.
2.	Reza Rosyida Umami (2014)	Skripsi UNDIP	Analisis Sektor Potensial Pengembangan Wilayah Guna Mendorong Pembangunan Daerah di Kabupaten Pacitan	Variabel: a. Potensi Ekonomi di Kabupaten Pacitan b. PDRB atas harga konstan menurut lapangan usaha Alat analisis: a. <i>Analisis Location Quotion (LQ)</i> b. Metode campuran (metode langsung dan tidak langsung) c. Analisis Deskriptif	Berdasarkan penelitian ini menyimpulkan bahwa: • Masing-masing wilayah memiliki potensi wilayah yang dapat dijadikan sektor basis • Terdapat banyak komoditas unggul yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
3.	Chumaidotul Miroah (2015)	Skripsi UNNES	Analisis Penentuan Sektor Unggulan	Variabel: a. Sektor-sektor	Berdasarkan analisis tipologi Klassen hasil penelitian sektor

			Kota Semarang Melalui Pendekatan Tipologi Klasen	penunjang PDRB Kota Semarang b. PDRB Kota Semarang dan Provinsi Jateng Alat Analisis: a. Analisis tipologi klasen b. Statistik Deskriptif	unggulan Kota Semarang adalah sebagai berikut: • K I (sektor unggulan) : perdagangan, hotel, restoran. • K II (Sektor potensi): Sektor industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih. • K III (sektor terhambat): Sektor bangunan, pertambangan, dan galian. • K IV (Sektor tertinggal): Sektor pertanian
4.	Sunardi (2011)	Thesis UNS	Identifikasi Sektor Unggulan dan Prioritas Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Sragen	Variabel: a. PDRB b. Sektor ekonomi: Alat Analisis: a. <i>Shift Share Klasik</i> b. <i>Location Quotient (LQ)</i> c. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Overlay	Berdasarkan hasil analisis sektor unggulan menggunakan analisis shift share, <i>Location Quotient</i>, model rasio pertumbuhan dan <i>overlay</i> dapat disimpulkan beberapa hal berikut: • Sektor yang memiliki kontribusi terhadap PDRB adalah sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, jasa-jasa, bangunan, keuangan, listrik, gas dan air bersih, serta bangunan dan penggalian. • Sektor unggulan dan prioritas pembangunan ekonomi di Kabupaten Sragen adalah sektor pengolahan, sektor bangunan, sektor pengangkutan, dan komunikasi, serta sektor jasa-

					jasa
5.	Agus Tri Basuki dan Utari Gayatri (2009)	Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi UMY	Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir	Variabel: a. PDRB Kabupaten Ogan Komering Ilir b. PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir Alat analisis: a. MRP b. <i>Shift Share</i> c. <i>LQ</i> d. Tipologi Overlay e. Tipologi Klassen	1. Berdasarkan hasil analisis MRP dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2003-2007 sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor yang potensial baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten karena memiliki pertumbuhan yang menonjol dari sektor ekonomi yang lain. 2. Berdasarkan hasil analisis S-S dapat dilihat bahwa di tahun 2007 sektor yang memiliki pengaruh unggulan kompetitif adalah sektor pertanian, perdagangan, restoran dan hotel, serta sektor-sektor jasa. Secara keseluruhan semua sektor ekonomi mengalami perubahan yang positif pada PDRB di wilayah OKI.
6.	Sutikno dan Maryuani (2007)	<i>Journal Of Indonesian Applied Economics Vol.1 no.1</i>	Analisis Potensi dan Daya Saing Kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Kabupaten Malang	Variabel: a. Potensi ekonomi daerah Kabupaten Malang b. PDRB Kabupaten Malang c. PDRB masing masing satuan	1. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis kontribusi masing-masing sektor maupun kelompok sektor ekonomi terhadap PDRB di masing-masing SWP maka dapat diperoleh gambaran sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran

				wilayah pengembangan (SWP) Alat analisis: - Analisis Tipologi Klasen - Analisis <i>Location Quotient (LQ)</i> - Analisis <i>Shift-Share (S-S)</i> - Analisis daya saing - Analisis <i>Scalogram</i>	merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kelompok sektornya masing-masing. - Berdasarkan hasil analisis tipologi Klassen dapat disimpulkan bahwa: - Daerah yang termasuk berkembang cepat: SWP Ngantang dan sekitarnya. - Daerah yang cepat maju dan cepat tumbuh: SWP lingkaran Kota Malang dan SWP Lawang. - Daerah relatif tertinggal: SWP Tumpang dan sekitarnya, SWP Donomulyo, SWP Gondanglegi dan sekitarnya. - Daerah maju tapi tertinggal: SWP Kepanjen dan sekitarnya serta SWP Dampit dan sekitarnya.
--	--	--	--	---	--

Lampiran 3

PDRB Tiap Sektor Provinsi Jawa Tengah

NO	lapangan usaha	2010	2011	2012	2013	2014*	2015**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	99.573.441,10	103.389.332,91	106.536.703,12	108.832.110,55	107.793.380,89	113.825.916,62
2	Pertambangan dan Penggalian	13.346.392,60	13.054.134,23	13.745.874,30	14.594.164,05	15.542.648,84	16.099.865,67
3	Industri Pengolahan	215.156.474,60	226.325.616,81	241.528.855,93	254.694.118,95	271.561.473,20	284.100.055,43
4	Pengadaan Listrik dan Gas	636.381,90	683.057,13	751.160,19	813.604,61	843.865,89	815.709,40
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	543.235,90	555.544,34	547.794,91	549.040,44	567.980,08	577.261,68
6	Konstruksi	64.423.248,20	65.862.379,63	70.034.622,63	73.465.919,37	76.681.876,60	81.286.113,22
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	91.678.669,20	99.227.580,89	101.058.608,68	105.825.306,31	110.809.193,58	115.432.839,89
8	Transportasi dan Pergudangan	18.644.272,70	19.522.426,60	20.818.468,63	22.760.150,97	24.802.180,75	26.762.196,74
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18.772.500,10	19.818.724,00	20.871.604,64	21.812.570,05	23.465.641,07	25.129.775,14
10	Informasi dan Komunikasi	20.826.935,50	22.498.427,37	24.690.219,27	26.663.583,07	30.130.161,63	33.001.271,38
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	17.234.332,50	17.947.552,74	18.588.738,12	19.311.454,80	20.115.572,55	21.745.557,76
12	Real Estate	10.670.140,40	11.319.281,24	11.934.423,12	12.853.218,11	13.776.863,54	14.822.295,08
13	Jasa Perusahaan	1.782.800,10	1.949.153,80	2.087.130,46	2.340.118,40	2.534.615,62	2.780.942,86

14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	19.764.882,10	20.272.588,25	20.373.579,95	20.912.828,39	21.075.646,54	22.194.694,80
15	Jasa Pendidikan	16.352.073,00	19.361.911,07	22.760.883,69	24.930.587,32	27.466.220,07	29.410.481,90
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.096.105,90	4.495.091,17	4.959.375,94	5.312.609,61	5.907.510,61	6.324.015,26
17	Jasa Lainnya	9.723.735,40	9.985.327,72	10.055.072,38	10.983.732,87	11.917.818,01	12.300.030,67
	PDRB	623.225.621,20	656.268.129,90	691.343.115,96	726.655.117,87	764.992.649,47	806.609.023,50

*data sementara

**data sangat sementara

Lampiran 4**PDRB Tiap Sektor Kabupaten Magelang**

NO	lapangan usaha	2010	2011	2012	2013	2014*
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.618.799,33	3.884.447,22	3.827.627,05	3.900.103,18	3.885.150,06
2	Pertambangan dan Penggalian	575.538,47	621.098,23	667.027,11	706.372,16	733.153,90
3	Industri Pengolahan	2.736.572,72	2.938.921,62	3.190.670,17	3.539.293,89	3.813.630,56
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8.574,61	9.116,52	10.132,17	10.907,25	11.269,25
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.690,47	18.084,19	18.133,32	18.080,11	18.407,38
6	Konstruksi	1.355.724,58	1.395.776,63	1.526.541,01	1.609.322,00	1.691.117,51
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.204.607,24	2.335.347,69	2.400.862,00	2.500.051,09	2.588.142,41
8	Transportasi dan Pergudangan	505.897,30	526.145,26	570.460,06	619.318,40	672.277,24
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	561.133,48	597.416,29	643.002,72	677.721,12	728.538,27
10	Informasi dan Komunikasi	514.434,31	559.444,05	618.502,09	667.692,39	754.787,91
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	389.613,70	400.397,62	416.810,09	435.101,35	456.812,26
12	Real Estate	293.976,63	309.749,59	322.168,18	346.973,80	371.873,60
13	Jasa Perusahaan	29.204,78	31.962,22	34.207,81	38.334,21	41.537,31
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	614.896,31	623.203,90	627.980,45	645.103,58	649.393,68

15	Jasa Pendidikan	517.099,38	635.228,64	748.437,47	818.857,86	902.153,17
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	93.247,79	102.993,51	113.768,65	121.845,05	136.202,00
17	Jasa Lainnya	326.219,47	333.706,31	334.812,21	365.678,16	396.800,80
	PDRB	14.363.230,57	15.323.039,49	16.071.142,56	17.020.755,60	17.851.247,31

*data sementara

**data sangat sementara

Lampiran 5

Hasil Perhitungan LQ

NO	2010	2011	2012	2013	2014	Rata-Rata	Keterangan
1	1,576936	1,609125	1,545529	1,529919	1,544559	1,561214	Basis
2	1,871129	2,037739	2,087459	2,066350	2,021430	2,016821	Basis
3	0,551881	0,556148	0,568277	0,593263	0,601810	0,574276	Non Basis
4	0,584642	0,571621	0,580252	0,572336	0,572282	0,576227	Non Basis
5	1,413006	1,394173	1,423988	1,405873	1,388825	1,405173	Basis
6	0,913108	0,907643	0,937654	0,935204	0,945083	0,927738	Non Basis
7	1,043413	1,007988	1,021976	1,008577	1,000924	1,016576	Basis
8	1,177362	1,154272	1,178754	1,161685	1,161575	1,166730	Basis
9	1,296992	1,291034	1,325268	1,326459	1,330481	1,314047	Basis
10	1,071760	1,064979	1,077614	1,069073	1,073525	1,071390	Basis
11	0,980918	0,955482	0,964573	0,961889	0,973182	0,967209	Non Basis
12	1,195462	1,172002	1,161256	1,152482	1,156734	1,167587	Basis
13	0,710795	0,702307	0,705054	0,699356	0,702288	0,703960	Non Basis
14	1,349898	1,316611	1,325945	1,316941	1,320431	1,325965	Basis
15	1,372127	1,405136	1,414534	1,402250	1,407570	1,400323	Basis
16	0,987781	0,981313	0,986830	0,979151	0,988024	0,984620	Non Basis
17	1,455693	1,431326	1,432396	1,421342	1,426805	1,433512	Basis

Data BPS diolah

Lampiran 6

Hasil Perhitungan MRP

NO	Lapangan Usaha	RPr		RPs	
		R	N	R	N
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,3629	–	0,8916	–
2	Pertambangan dan Penggalian	0,7234	–	1,6642	+
3	Industri Pengolahan	1,1525	+	1,5013	+
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,4333	+	0,9639	–
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,2002	–	0,8897	–
6	Konstruksi	0,8365	–	1,3001	+
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,9637	–	0,8337	–
8	Transportasi dan Pergudangan	1,4519	+	0,9958	–
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,0990	+	1,1933	+
10	Informasi dan Komunikasi	1,9637	+	1,0460	+
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,7390	–	1,0317	+
12	Real Estate	1,2799	+	0,9101	–
13	Jasa Perusahaan	1,8539	+	1,0014	
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	0,2915	–	0,8460	–
15	Jasa Pendidikan	2,9880	+	1,0956	+
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,9441	+	1,0417	+
17	Jasa Lainnya	0,9920	–	0,9589	–

Lampiran 7

Hasil perhitungan *overlay*

NO	SEKTOR	MRP (RPs)		LQ	
		Riil	nominal	riil	nominal
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,3030	–	1,561214	+
2	Pertambangan dan Penggalian	1,1277	+	2,016821	+
3	Industri Pengolahan	1,6207	+	0,574276	–
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,2940	+	0,576227	–
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,1669	–	1,405173	+
6	Konstruksi	1,0187	+	0,927738	–
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,7164	–	1,016576	+
8	Transportasi dan Pergudangan	1,3543	+	1,16673	+
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,2285	+	1,314047	+
10	Informasi dan Komunikasi	1,9240	+	1,07139	+
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,7102	–	0,967209	–
12	Real Estate	1,0911	+	1,167587	+
13	Jasa Perusahaan	1,7389	+	0,70396	–
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	0,2310	–	1,325965	+
15	Jasa Pendidikan	3,0663	+	1,400323	+
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,8969	+	0,98462	–
17	Jasa Lainnya	0,8909	–	1,433512	+

Lampiran 8

Hasil perhitungan *Shift share*
Shift Share 2010-2011

Rij	Rin	Rn	Rin-Rn	Rij-Rin
0,0734	0,0383	0,0530	(0,0147)	0,0351
0,0792	(0,0219)		(0,0749)	0,1011
0,0739	0,0519		(0,0011)	0,0220
0,0632	0,0733		0,0203	(0,0101)
0,0223	0,0227		(0,0304)	(0,0004)
0,0295	0,0223		(0,0307)	0,0072
0,0593	0,0823		0,0293	(0,0230)
0,0400	0,0471		(0,0059)	(0,0071)
0,0647	0,0557		0,0027	0,0089
0,0875	0,0803		0,0272	0,0072
0,0277	0,0414		(0,0116)	(0,0137)
0,0537	0,0608		0,0078	(0,0072)
0,0944	0,0933		0,0403	0,0011
0,0135	0,0257		(0,0273)	(0,0122)
0,2284	0,1841		0,1310	0,0444
0,1045	0,0974		0,0444	0,0071
0,0230	0,0269		(0,0261)	(0,0040)

Nij	Mij	Cij	Dij
Eij.Rn	Eij(Rin-Rn)	Eij(Rij-Rin)	Nij+Mij+Cij
191863,4	-53182,4	126966,9	265647,9
30514,21	-43117,3	58162,86	45559,76
145089,1	-3028,88	60288,71	202348,9
454,6133	174,2888	-86,9921	541,91
937,9228	-537,099	-7,10419	393,72
71878,53	-41593,4	9766,929	40052,05
116885	64644,48	-50789,1	130740,5
26821,93	-2993,94	-3580,04	20247,96
29750,47	1522,465	5009,871	36282,81
27274,55	14012,02	3723,168	45009,74
20656,75	-4533,1	-5339,73	10783,92
15586,21	2298,488	-2111,74	15772,96
1548,395	1176,714	32,33178	2757,44
32600,9	-16805,9	-7487,43	8307,59
27415,85	67763,85	22949,56	118129,3
4943,861	4139,033	662,8263	9745,72
17295,68	-8519,57	-1289,26	7486,84

Shift Share 2011-2012

Rij	Rin	Rn	Rin-Rn	Rij-Rin
(0,0146)	0,0304	0,0534	(0,0230)	(0,0451)
0,0739	0,0530		(0,0005)	0,0210
0,0857	0,0672		0,0137	0,0185
0,1114	0,0997		0,0463	0,0117
0,0027	(0,0139)		(0,0674)	0,0167
0,0937	0,0633		0,0099	0,0303
0,0281	0,0185		(0,0350)	0,0096
0,0842	0,0664		0,0129	0,0178
0,0763	0,0531		(0,0003)	0,0232
0,1056	0,0974		0,0440	0,0081
0,0410	0,0357		(0,0177)	0,0053
0,0401	0,0543		0,0009	(0,0143)
0,0703	0,0708		0,0173	(0,0005)
0,0077	0,0050		(0,0485)	0,0027
0,1782	0,1755		0,1221	0,0027
0,1046	0,1033		0,0498	0,0013
0,0033	0,0070		(0,0465)	(0,0037)

Nij	Mij	Cij	Dij
Eij.Rn	Eij(Rin-Rn)	Eij(Rij-Rin)	Nij+Mij+Cij
207608,6	-89358,6	-175070	-56820,17
33195,29	-283,225	13016,81	45928,88
157074	40345,71	54328,88	251748,55
487,2426	421,7046	106,7027	1015,65
966,5298	-1218,79	301,391	49,13
74598,85	13820,66	42344,87	130764,38
124815,3	-81721,5	22420,58	65514,31
28120,42	6808,962	9385,414	44314,8
31929,58	-191,514	13848,36	45586,43
29900,11	24600,8	4557,122	59058,04
21399,7	-7095,29	2108,063	16412,47
16554,91	278,3053	-4414,63	12418,59
1708,257	554,2843	-16,951	2245,59
33307,83	-30203,2	1671,943	4776,55
33950,51	77563,52	1694,799	113208,83
5504,604	5133,294	137,2427	10775,14
17835,31	-15504,5	-1224,94	1105,9

Shift Share 2012-2013

Rij	Rin	Rn	Rin-Rn	Rij-Rin
0,0189	0,0215	0,0511	(0,0295)	(0,0026)
0,0590	0,0617		0,0106	(0,0027)
0,1093	0,0545		0,0034	0,0548
0,0765	0,0831		0,0321	(0,0066)
(0,0029)	0,0023		(0,0488)	(0,0052)
0,0542	0,0490		(0,0021)	0,0052
0,0413	0,0472		(0,0039)	(0,0059)
0,0856	0,0933		0,0422	(0,0076)
0,0540	0,0451		(0,0060)	0,0089
0,0795	0,0799		0,0288	(0,0004)
0,0439	0,0389		(0,0122)	0,0050
0,0770	0,0770		0,0259	0,0000
0,1206	0,1212		0,0701	(0,0006)
0,0273	0,0265		(0,0246)	0,0008
0,0941	0,0953		0,0442	(0,0012)
0,0710	0,0712		0,0201	(0,0002)
0,0922	0,0924		0,0413	(0,0002)

Nij	Mij	Cij	Dij
Eij.Rn	Eij(Rin-Rn)	Eij(Rij-Rin)	Nij+Mij+Cij
195505,2	-113036	-9992,76	72476,13
34070	7093,785	-1818,74	39345,05
162971,1	10946,05	174706,6	348623,72
517,5248	324,7689	-67,2137	775,08
926,2027	-884,973	-94,44	-53,21
77971,73	-3179,93	7989,194	82780,99
122629,8	-9386,73	-14053,9	99189,09
29137,61	24067,66	-4346,93	48858,34
32842,9	-3854,07	5729,574	34718,4
31591,47	17842,26	-243,43	49190,3
21289,57	-5084,3	2085,985	18291,26
16455,51	8347,24	2,870278	24805,62
1747,246	2399,195	-20,041	4126,4
32075,6	-15454,2	501,7272	17123,13
38228,23	33117,31	-925,148	70420,39
5811,006	2292,215	-26,8207	8076,4
17101,33	13821,06	-56,4401	30865,95

Shift Share 2013-2014

Rij	Rin	Rn	Rin-Rn	Rij-Rin
(0,00383)	(0,0095)	0,0528	(0,0623)	0,00571
0,03791	0,0650		0,0122	(0,02708)
0,07751	0,0662		0,0135	0,01129
0,03319	0,0372		(0,0156)	(0,00401)
0,01810	0,0345		(0,0183)	(0,01639)
0,05083	0,0438		(0,0090)	0,00705
0,03524	0,0471		(0,0057)	(0,01186)
0,08551	0,0897		0,0370	(0,00421)
0,07498	0,0758		0,0230	(0,00080)
0,13044	0,1300		0,0773	0,00043
0,04990	0,0416		(0,0111)	0,00826
0,07176	0,0719		0,0191	(0,00010)
0,08356	0,0831		0,0304	0,00044
0,00665	0,0078		(0,0450)	(0,00114)
0,10172	0,1017		0,0489	0,00001
0,11783	0,1120		0,0592	0,00585
0,08511	0,0850		0,0323	0,00007

Eij.Rn	Eij(Rin-Rn)	Eij(Rij-Rin)	Nij+Mij+Cij
205765,2	-242989	22270,75	-14953,12
37267,42	8640,189	-19125,9	26781,74
186729,3	47663,73	39943,65	274336,67
575,4546	-169,769	-43,6852	362
953,8869	-330,197	-296,42	327,27
84906,07	-14458,3	11347,73	81795,51
131900	-14159	-29649,6	88091,32
32674,56	22890,39	-2606,11	52958,84
35755,83	15605,44	-544,113	50817,15
35226,72	51581,12	287,6773	87095,52
22955,47	-4838,11	3593,543	21710,91
18305,96	6627,934	-34,093	24899,8
2022,471	1163,649	16,98033	3203,1
34034,96	-29012,5	-732,395	4290,1
43202,05	40082,1	11,15866	83295,31
6428,412	7215,682	712,8565	14356,95
19292,78	11805,44	24,42054	31122,64

Lampiran 9**Hasil Perhitungan Shift Share 2010-2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	Cij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	800742,4621	-498566,377	-35825,355	266350,73
Pertambangan dan Penggalian	135046,9258	-27666,5581	50235,0623	157615,43
Industri Pengolahan	651863,4252	95926,6115	329267,803	1077057,84
Pengadaan Listrik dan Gas	2034,835298	750,992909	-91,188207	2694,64
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3784,542138	-2971,05939	-96,572749	716,91
Konstruksi	309355,1808	-45410,9779	71448,7272	335392,93
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	496230,0532	-40622,8097	-72072,074	383535,17
Transportasi dan Pergudangan	116754,5308	50773,0702	-1147,661	166379,94
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	130278,7858	13082,3124	24043,6918	167404,79
Informasi dan Komunikasi	123992,8622	108036,2	8324,53788	240353,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	86301,49114	-21550,7905	2447,85934	67198,56
Real Estate	66902,59313	17551,9668	-6557,5899	77896,97
Jasa Perusahaan	7026,36807	5293,84185	12,3200819	12332,53
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	132019,2958	-91475,7747	-6046,1511	34497,37
Jasa Pendidikan	142796,6381	218526,782	23730,3695	385053,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22687,8824	18780,2228	1486,10481	42954,21
Jasa Lainnya	71525,10068	1602,45558	-2546,2263	70581,33

Lampiran 10**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ike Yulianti
 TTL : Magelang, 27 Juli 1995
 Alamat : Ds Daleman 001/003 Gondosuli
 Kec. Muntilan Kab. Magelang
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 No Hp : 085743541654
 Alamat E-mail: Ikeyulianti27@gmail.com

**PENDIDIKAN**

2013-Sekarang: Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2009-2012 : SMA N 1 Muntilan
 2006-2009 : SMP N 1 Muntilan
 2000-2006 : SD Muhammadiyah 1 Muntilan
 1997-2000 : TK Bustanul Athfal Kendal Growong Muntilan

PENGALAMAN PEKERJAAN

2016 : Magang di Kantor BAPPEDA Kabupaten Sleman

BEASISWA DAN PENGHARGAAN

2014 : Beasiswa Supersemar
 2016 : Beasiswa Prestasi Akademik UIN Sunan Kalijaga